

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam karya ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan atau merepresentasikan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pelaksanaan penelitian (Setyaningsih, 2017). Serta penelitian yang sifatnya alamiah (holistik) merupakan karya yang sama (holistik) karya yang sama

Bila penelitian kualitatif memiliki makna berupa keyakinan, konsep, pandangan dan asumsi yang berkaitan dengan realitas yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam karya ini adalah agar peneliti dapat menggambarkan maksud dan tujuan penelitian ini secara umum dan rincinya secara keseluruhan sedetail mungkin sesuai dengan kasus asli yang diamati selama penelitian.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih mudah dan lebih detail menggambarkan semua kejadian dan hasil yang diperoleh selama periode penelitian. Terdapat kajian yang menitikberatkan pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antar fenomena yang teramati dengan menggunakan logika ilmiah (Riadi & Hidayat, 2022).

Definisi secara umum dari metode penelitian yaitu menurut raco (2010) mengatakan bahwa metode penelitian adalah sebuah penelitian ilmiah yang

terencana ,terstruktur ,serta memiliki tujuan sistematis dan teoritis. Pendekatan yang digunakan pneliti adalah pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini,peneliti merencanakan penelitian secara menyeluruh tentang apa yang dilakukan untuk peningkatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif mencerminkan gambaran rinci tentang perasaan, pendapat, dan pengalaman partisipan; dan menafsirkan makna tindakan mereka (Denzin, 1989 dalam Mohajan, 2018). Keuntungan dari penelitian kualitatif memungkinkan pengumpulan dan analisis data individualistis pada tingkat yang lebih dalam. Dalam penelitian kualitatif, dimungkinkan untuk mendapatkan wawasan baru tentang pemikiran konsumen, pola perilaku demografis, dan proses pemikiran emosional.

3.2 Obyek Penelitian

Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Berdasarkan penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dan kegunaan tertentu. Objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, budaya masyarakat, sistem komunikasi politik yang berada di Kecamatan Batu Aji daerah tempat penelitian.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Informan

Informan yang dijadikan sumber penelitian adalah Bendahara partai PDIP yang berada di batu aji serta masyarakat yang berada di sekitar lingkungan dimana pernah dilakukan kegiatan partai sebelumnya.

3.3.2 Responden

Warga atau Masyarakat yang pro dan kontra terhadap partai PDIP baik itu karyawan swasta, ibu rumah tangga, maupun orang yang belum bekerja.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif adalah data yang dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan penjelasan sebagai deskripsi (Setyaningsih, 2017). Semua data yang dikumpulkan diklasifikasikan menurut sumber data. Sumber data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder. Definisi kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah semua penelitian yang berkaitan atau berhubungan dengan informasi, fakta dan kenyataan, yang hubungan atau kepentingannya sangat jelas, bahkan langsung. Data primer sering juga disebut data penelitian utama, karena berhasil atau tidaknya penelitian ditentukan berdasarkan kelengkapan data dasar. Data primer yang mendalam Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada informan, dan validasi data dilakukan dengan review anggota dari masing-masing informan untuk mendapatkan akurasi dan validitas data yang

baik. . Menganalisis data melalui pengurangan, klasifikasi dan derivasi. Penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara dengan informan yang diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua informasi, fakta dan kenyataan yang juga berkaitan dengan penelitian atau terkait dengan penelitian tetapi tidak memiliki arti langsung atau tidak terlalu jelas. Penelitian masih bisa dilakukan tanpa mengumpulkan data sekunder. Namun jika dilengkapi dengan data sekunder, maka data primer yang diperoleh awalnya dapat lebih disempurnakan lagi. Data sekunder yang direncanakan dapat berupa data dari dokumentasi sebelumnya yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Data sekunder diperoleh melalui analisis jurnal penelitian terdahulu dan buku mengenai topik penelitian yang akan di bahas dan membantu dalam penyempurnaan data penelitian dengan melihat teori-teori yang ada di dalam jurnal dan buku yang di baca dan analisa.

3.4.1 Wawancara

Wawancara umumnya adalah diskusi tentang tujuan tertentu, yang melibatkan dua orang: pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai. Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan di antara dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, yang menghasilkan pertukaran makna bersama tentang topik tertentu.³¹ Pengertian lain dari wawancara mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan di antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Penelitian juga

memerlukan teknik tertentu untuk melakukan wawancara. Salah satu teknik terpenting adalah menciptakan suasana yang nyaman bagi orang yang diwawancarai. Pihak yang diwawancarai harus merasa nyaman dan tidak terancam untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Terdapat tiga jenis wawancara yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif: wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tak-terstruktur. Ketika digunakan dalam penelitian kualitatif, jenis wawancara ini dipilih dan digunakan agar peneliti dapat menggali masalah secara terbuka. Karena proses wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti hanya perlu menyiapkan beberapa pertanyaan dasar yang akan digunakan sebagai panduan selama proses wawancara. Selain itu, pertanyaan utama masih memiliki kemungkinan untuk berubah selama wawancara. Wawancara mendalam dengan masyarakat setempat tentang bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dengan anggota partai politik PDIP di pimpinan cabang kecamatan batu aji

3.4.2 Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah dokumentasi, yang melibatkan analisis data yang berupa catatan-catatan, gambar, atau karya besar (Setyaningsih, 2017). Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi dalam bentuk sumber daya bukan manusia, termasuk foto dan bahan statistik. Dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jenis dokumentasi, yaitu:

1. Dokumen pribadi adalah catatan atau tulisan yang ditulis tentang tindakan, pengalaman, dan keyakinan seseorang. Salah satu tujuan dari pengumpulan

dokumen pribadi adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang peristiwa aktual tentang keadaan sosial serta makna dari berbagai komponen yang relevan dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, dokumen pribadi dapat berupa buku catatan harian, surat pribadi, dan otobiografi. Sebagai tambahan pada dokumen pribadi,

2. Dokumen resmi dapat dibagi menjadi dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal dapat termasuk memo, pengumuman, instruksi, aturan, atau aturan atau organisasi yang digunakan secara kolektif, seperti keputusan pimpinan kantor, risalah atau laporan rapat, dan sebagainya. Dokumen eksternal, di sisi lain, mencakup materi informasi yang dibuat oleh organisasi sosial, seperti majalah, bulletin, pernyataan, dan sebagainya. Dokumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan seseorang, aturan, disiplin, dan gaya kepemimpinan.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka berfungsi sebagai dasar ilmiah untuk memecahkan masalah. Karena percobaan ini adalah penelitian ilmiah, bukan eksperimen, dasar ilmiah ini harus dipahami sebelum percobaan dimulai. Dalam proses pengumpulan data, teknik ini menggunakan dokumen tertulis, terutama arsip dan dokumen serta buku-buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum-hukum, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, studi pustaka merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis

Setiap penelitian pasti memiliki teknik analisis untuk mengolah semua informasi yang diperoleh. Analisis data itu sendiri merupakan suatu kerja sistematis yang menyeluruh dari peneliti untuk memahami data dan menemukan maknanya secara sistematis, rasional dan argumentatif, mampu menjawab dengan benar dan jelas setiap pertanyaan penelitian, baik yang kecil (*minor research*) maupun yang penting (*major research*).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data pemodelan interaktif. Konsep Miles dan Hubberman tentang teknik analisis ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses yang mengharuskan peneliti melakukan penelaahan awal terhadap data yang dihasilkan dengan menguji data tersebut terhadap aspek-aspek atau prioritas penelitian. Pada tahap ini dilakukan pembersihan atau reduksi data terhadap semua data yang diperoleh pada periode prapenelitian, setelah itu dilakukan penelaahan dan penataan ulang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informasi sesuai dengan topik penelitian disusun secara sistematis, juga dalam proses klarifikasi informasi. Sementara itu, informasi yang dianggap tidak pantas akan dihapus.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian informasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menampilkan, mendeskripsikan atau merepresentasikan data. Sebagai langkah kerja analitik, penyajian data dapat dipahami sebagai upaya menyajikan, menjelaskan, dan

menyajikan data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel, dan sejenisnya. Dalam penyajian data, penulis harus mereduksi data yang diolah agar benar-benar terbebas dari informasi yang tidak perlu guna memaksimalkan hasil penelitian.

3. Kesimpulan dan Konfirmasi

Setelah kedua langkah di atas selesai, langkah selanjutnya adalah kesimpulan atau konfirmasi. Pada tahap ini, peneliti dapat memastikan bahwa materi telah disempurnakan dan pemahaman serta interpretasinya diperjelas sebelum peneliti bergerak ke kesimpulan akhir penelitian. Oleh karena itu, langkah ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir penelitian berdasarkan unit klasifikasi (aspek fokus) serta pertanyaan utama penelitian (fokus).

3.6 Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 270) menegaskan sebagaimana berikut:

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif. Jadi berdasarkan penjelasan diatas uji kredibilitas yang akan dilakukan untuk memperoleh data penelitian adalah analisis kasus negatif.

3.6.1 Uji Credibility

Tes kredibilitas adalah tes yang diperhatikan oleh penelitian tingkat keandalan informasi diperiksa Ada 6 metode pengujian yang berbeda, yaitu: Memperpanjang

pengamatan, meningkatkan daya tahan, triangulasi, berbicara dengan teman, menganalisis kasus negatif, melakukan audit anggota.

3.6.2 Uji Transferability

Transferabilitas adalah kemampuan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Jadi cobalah Portabilitas adalah uji validitas data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam suatu situasi dan tempat lain. Itu agar orang lain mengerti hasil penelitian kualitatif peneliti selama penyusunan laporan, Peneliti harus memberikan gambaran yang detail, jelas, sistematis dan mumpuni dapat diandalkan Hal ini memungkinkan pembaca untuk belajar tentang hasil dari penelitian .

3.6.3 Uji Dependability dan Confirmability

1. Uji Dependability

Dalam uji *dependability* penelitian kuantitatif harus menjadi uji *dependability*. Dalam penelitian kualitatif. Pengujian ini dilakukan dengan cara memeriksa keseluruhan proses untuk mempelajari Anda dapat melakukan ini dengan menggunakan perangkat suara mandiri atau dengan pengawas seluruh proses. Data dapat dikatakan tentang keandalan ketika peneliti dapat menunjukkan bahwa proses penelitian telah dimulai dari masalah/fokus ke hasil akhir dalam bentuk simpulan.

2. Uji Comfirmability

Dalam penelitian kualitatif adalah sama dengan uji *dependability* , dengan begitu dalam pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan. Tujuan uji ini dirancang untuk menguji hasil penelitian terhadap proses penelitian yang ada, bukan untuk memulai

penelitian tidak ada proses, tapi ada hasil. ketika sesuatu terjadi maka penelitian tersebut tidak memenuhi standar verifikasi

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan informasi tentang informasi yang dibutuhkan. Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Pemilihan website harus didasarkan pada daya tarik, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Lokasi untuk penelitian dilaksanakan di daerah perumahan yang pernah ada kegiatan politik Lembaga PDIP di kecamatan Batu aji, Kota Batam dan kantor cabang yang berada di Ruko Bumi Agung Blok BB No. 12 Kecamatan Batu Aji, Kota Batam

3.7.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian adalah rangkaian daftar tabel yang merinci dan mengatur waktu tahapan lengkap dari persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan. Jadi ini adalah bagian dari rencana solusi sistemik. Pada penelitian kali ini peneliti melangsungkan penelitian dengan wawancara yang dilaksanakan di daerah perumahan yang pernah ada kegiatan politik Lembaga PDIP di kecamatan Batu aji, Kota Batam.

Berikut ini disajikan table jadwal penelitian oleh penulis :

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap persiapan penelitian							
	a.penyusunan dan pengajuan judul							
	b.pengajuan proposal							
	c.perizinan penelitian							
2.	Tahap pelaksanaan							
	a.pengumpulan data							
	b.analisis data							
3.	Pembuatan daftar isi							
4	Penyusunan BAB 1							

5	Penyusunan BAB II							
6	Penyusunan BAB III							
7	Penyusunan BAB IV dan V							

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian.